

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya disiplin merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan (Mustari, 2014). Kunci dari prinsip “keteraturan” adalah sebuah disiplin. Disiplinlah yang akan mampu menjaga dan memelihara sebuah sistem yang terbentuk. Kedisiplinan yang akan mampu menciptakan sebuah sistem dan sebuah kepastian. Tanpa sebuah kedisiplinan maka sebuah tatanan akan hancur. Kedisiplinan akan menciptakan sebuah tatanan yang akan menghasilkan sebuah keberhasilan (Fitriatun, 2019).

Kedisiplinan harus diajarkan dan diterapkan kepada orang yang menggunakan peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap lapisan masyarakat. Kedisiplinan timbul dengan sendirinya dari jiwa karena adanya sebuah dorongan untuk menaati tata tertib.

Membiasakan hidup disiplin di negeri ini masih sangat minim sekali, hal ini dapat dilihat dari banyaknya ketidakteraturan terjadi dimana-mana antara lain: di lingkungan sekolah, kampus, maupun di dalam masyarakat. Melihat hal ini perlu kiranya kita menanamkan kesadaran berdisiplin dalam kehidupan sehari-hari supaya terjadi keteraturan diberbagai bidang.

Namun semakin berkembangnya zaman, nilai-nilai kedisiplinan semakin memudar dan tata tertib hanya menjadi simbol yang tidak mempunyai kekuatan untuk mengatur kehidupan lapisan masyarakat. Kepatuhan yang tumbuh dalam diri hanya sebatas takut akan hukuman bukan karena kesadaran diri sendiri.

Terkhusus bagi kalangan mahasiswa, masih kurangnya kesadaran disiplin mengakibatkan banyak pihak yang dirugikan antara lain: keterlambatan mahasiswa

yang masuk kelas dalam pembelajaran, tidak mematuhi peraturan yang ada di Universitas, kurangnya kesadaran diri untuk tertib selama berada di area kampus dan masih banyak contoh pelanggaran yang dilakukan. Ketika dosen yang sedang mengajar dengan penuh konsentrasi lalu mahasiswa yang terlambat masuk ke kelas sehingga konsentrasi yang dimiliki dosen pecah dan mahasiswa yang datang tepat waktu akan terganggu proses belajarnya. Gara-gara satu orang atau lebih yang tidak disiplin maka banyak pihak yang telah dirugikan.

Kurangnya kesadaran mahasiswa tidak hanya terjadi di dalam kelas, melainkan juga terjadi di luar kelas seperti melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak kampus, pelanggaran lalu lintas dan pelanggaran di lingkungan bermasyarakat. Kurangnya kesadaran ini harus dibangkitkan dengan sanksi-sanksi dan penanaman kedisiplinan yang harus diterapkan dan dibiasakan sejak kecil. Sehingga besar nanti terbiasa untuk bersikap disiplin.

Program Studi Pendidikan Agama Kristen merupakan salah satu Program Studi yang ada di Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Kristen Indonesia. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen terlihat jelas belum menerapkan nilai-nilai Kristiani. Hal ini dapat dilihat dari karakter mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen, misalnya belum menjalankan tanggungjawab seperti berpakaian sesuai dengan peraturan fakultas, belum menjaga kebersihan kelas setelah selesai proses pembelajaran, mahasiswa belum mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, datang terlambat sebelum pembelajaran dimulai, kurangnya rasa ketertiban mengendalikan diri untuk tertib dalam kelas.

Masalah yang telah dikemukakan merupakan bagian inti masalah yang harus diperbaiki demi tercapainya kedisiplinan (disiplin) di dalam diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Indonesia. Karena kedisiplinan (disiplin) penting untuk meningkatkan sikap belajar yang positif bagi mahasiswa yang produktif.

Disiplin merupakan salah satu dari enam nilai-nilai Universitas Kristen Indonesia diantaranya: rendah hati, berbagi dan peduli, disiplin, professional,

bertanggung jawab, kejujuran. Diantara enam nilai-nilai Universitas Kristen Indonesia, penulis lebih menyoroiti tentang nilai disiplin terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen.

Kedisiplinan (disiplin) merupakan hal yang penting dan berarti dalam pembelajaran di dalam kelas yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen karena akan berpengaruh pada tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Mahasiswa yang kurang memiliki prestasi bukan sekedar disebabkan dari faktor kemampuan yang dimilikinya, bisa juga diakibatkan karena tidak memiliki sikap kedisiplinan di dalam diri mahasiswa. Ini merupakan permasalahan yang diamati oleh penulis dalam keseharian mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen dan membuat penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut.

Pada nilai-nilai Universitas Kristen Indonesia, peneliti dapat membuat perbandingan dengan penelitian yang terdahulu. Perbedaannya dengan penelitian terdahulu ialah penulis saat ini ingin meneliti dan mencari tahu tentang kaitan nilai disiplin yang terdapat di salah satu nilai-nilai Universitas Kristen Indonesia serta ingin mengetahui arti dan makna disiplin dari sisi teologis Alkitab. Sementara peneliti terdahulu membahas disiplin sebagai ilmu norma dan aturan yang lebih menjerumus kepada hal umum (sekuler) dan tidak dari sisi teologis Alkitab. Alasan lainnya ialah faktor kurangnya ketertarikan para penulis terdahulu untuk meneliti topik nilai-nilai Universitas Kristen Indonesia. Oleh karena itu, ini merupakan penelitian yang orizinal. Karena itu penulis membuat judul “Hubungan Disiplin Sebagai Nilai Universitas Kristen Indonesia dengan Sikap Belajar Positif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen angkatan 2016, 2017, 2018, 2019.

1.2. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas, peneliti akan mengambil pembahasan tentang:

- a. Apakah ada hubungan Disiplin sebagai Nilai Universitas Kristen Indonesia dengan Sikap Belajar Positif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen angkatan 2016, 2017, 2018, 2019?
- b. Apakah Sikap Disiplin sebagai Nilai Universitas Kristen Indonesia berpengaruh terhadap Sikap Belajar Positif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen angkatan 2016, 2017, 2018, 2019?

1.3. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: Apakah ada hubungan Disiplin sebagai Nilai Universitas Kristen Indonesia dengan Sikap Belajar Positif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen angkatan 2016,2017,2018, 2019?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui “Hubungan Disiplin sebagai Nilai Universitas Kristen Indonesia dengan Sikap Belajar Positif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen angkatan 2016, 2017, 2018, 2019.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis:

Memberikan sumbangsih pengetahuan tentang Hubungan Disiplin sebagai Nilai Universitas Kristen Indonesia dengan Sikap Belajar Positif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen angkatan 2016, 2017, 2018, 2019.

b. Manfaat Praktis:

1) Bagi Mahasiswa

- a) Sebagai sarana pembelajaran serta pengetahuan mengenai hubungan Disiplin sebagai Nilai Universitas Kristen Indonesia dengan Sikap Belajar

Positif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen angkatan 2016, 2017, 2018, 2019.

- b) Sebagai informasi dalam upaya peningkatan kualitas mutu belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen angkatan 2016, 2017, 2018, 2019.

2) Bagi Dosen

- a) Untuk mengetahui sejauh mana hubungan Disiplin sebagai Nilai Universitas Kristen Indonesia dengan Sikap Belajar Positif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen angkatan 2016, 2017, 2018, 2019.
- b) Sebagai informasi bagi dosen untuk mengetahui sejauh mana hubungan Disiplin sebagai Nilai Universitas Kristen Indonesia dengan Sikap Belajar Positif Mahasiswa Program Studi angkatan 2016, 2017, 2018, 2019.